

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, jenis penelitian dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variable-variabel yang ada sedangkan kualitatif yaitu menggambarkan suatu gejala sosial. (Harnilawati, 2024:6)

Penelitian yang akan dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*Field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan. (Riyanto & Hatmawan 2020:4)

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan setelah seminar dan penelitian akan di laksanakan di SD Islam Al-Azhar 51 Bengkulu.

#### C. Sumber Data

Data adalah segala keterangan atau informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. (Zainal Efendi Hasibuan, 2024:44)

##### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah “data yang diperoleh dari sumber-sumber utama atau sumber asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan”. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui

observasi dan wawancara langsung dengan pihak sekolah Sebagai penelitian deskriptif, maka dalam hal ini data primer digunakan sebagai data utama, dimana data primer dalam penelitian ini didapat dari Kepala Sekolah waka kurikulum, dan guru.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data lain atau data tambahan yang diperoleh dan digunakan sebagai pelengkap data primer, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, arsip, dan dokumen pribadi. Data sekunder adalah “ data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari guru berupa arsip-arsip nilai, dimana data sekunder didapatkan dengan cara dokumentasi”

### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (Syafri Hafni Sahir 2022:45)

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan menghimpun data melalui pengamatan langsung dengan kegiatan sehari-hari dari narasumber, tanpa menggunakan pedoman penelitian, peneliti hanya mengembangkan berdasarkan peristiwa yang terjadi di lapangan, sebuah fenomena yang menjadi objek penelitian

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan serangkaian data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam kegiatan interview dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam sesi wawancara peneliti bebas

menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, rengger, agenda dan sebagainya”. Teknik dokumentasi ini penulis digunakan untuk mendapatkan data dokumen-dokumen disekolah. Data tersebut berupa nama kepala sekolah, guru dan siswa yang diambil dari dokumen sekolah.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitan, dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah data yang berkaitan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis secara diskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Syafri Hafni Sahir, 2022:47)

### 1. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal – hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Reduksi adalah mempermudah informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang didapat di lapangan tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.

## 3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut (Sugiyono, 2022:185) keempat kriteria tersebut adalah:

### 1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Yaitu mengecek kepercayaan data memperoleh, memanfaatkan sumber-sumber data, metode, dan teori.

### 2. Keteralihan (*transferability*)

Pembaca laporan ini mendapat laporan yang jelas mengenai latar (situasi) yang berguna agar temuan penelitian ini dapat di aplikasikan atau diberitahukan kepada konteks atau situasi lain yang sejenis untuk mengetahui standar tranferbility dengan cara mempercay deskripsi tentang latar konteks dari fokus masalah peneliti

3. Dapat di Pertanggung Jawabkan

Peneliti mengusahakan konsisten dalam keseluruhan proses penelitian agar dapat memenuhi syarat-syarat yang berlaku.

4. Kepastian (*confirmability*)

Data harus dapat di pastikan atau di akui oleh banyak orang (objektivitas) sehingga kualitas dapat di pertanggung jawabkan sesuai fokus dan latar penelitian yang di lakukan.

Keempat penguji di atas yang paling utama adalah uji kredibilitas data, yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trigulasi, diskusi teman sejawat, member check, dan analisis kualitas belajar .penguji kredibilitas data menggunakan teknik trigulasi.

Teknik trigulasi berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu teknik observas partisipasif, wawancara,dan dokumentasi untuk sumber-sumber data yang sama secara serentak. Trigulasi juga dapat di artikan sebagai teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang ada. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini di lakukan dengan : (Sugiyono, 2022:189)

- a. Trigulasi sumber data, untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara menanyakan kebenaran suatu data atau informasi yang di peroleh dari beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yakni data diperoleh dengan wawancara dan di cek dengan observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, data dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber, masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang jauh lebih valid sehingga lebih kredibel.

## **G. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap pra- lapangan, tahap proses lapangan, dan tahap pelaporan. Berikut ini adalah uraian dari tahap-tahap tersebut:

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Pada tahap pra-lapangan, peneliti melakukan persiapan sebelum terjun kelapangan. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada informan, melakukan observasi atau melakukan penjadwalan wawancara dengan informan.

### **2. Tahap Proses Lapangan**

Tahap proses lapangan ini adalah tahap dimana peneliti mengumpulkan data dilapangan yang berkaitan dengan fokus peneliti dari lokasi lapangan. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan dan foto bersama informan.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan transkrip wawancara, dan menyusun data yang terkumpul dan disusun secara sistematis agar dapat dinikmati oleh khalayak .

### **4. Tahap Pelaporan**

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti akan membuat laporan dari hasil kesimpulan selama proses dilapangan yang kemudian akandisajikan dalam bentuk teks naratif, laporan ini akan disajikan dalam bentuk skripsi.